

HUBUNGAN ANTARA MINAT BACA DENGAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH

Munira

Institut Agama Islam Negeri Sorong
muniranira658@gmail.com

Agus Yudiawan

Institut Agama Islam Negeri Sorong
agusyudiawan@stainsorong.ac.id

Rabiudin

Institut Agama Islam Negeri Sorong
Rabiudin27@gmail.com

Abstract

This research is based on the importance of reading interest and communication skills among students of the Faculty of Tarbiyah at IAIN Sorong. The purpose of this research is to 1) determine the reading interest of students, 2) determine the communication skills of students, and 3) determine the relationship between reading interest and communication skills of students at the Faculty of Tarbiyah, IAIN Sorong. This research uses a correlational quantitative method. The population used was 279, and by using Stratified Random Sampling, a sample of 164 was taken. Data collection techniques used questionnaires, interviews, and documentation, for validity testing using Product Moment, while reliability testing used Alpha Cronbach. Data analysis uses descriptive analysis and parametric statistical techniques. The results of the descriptive analysis show that students' reading interest falls into the low category at 59.76%, and students' communication skills also fall into the low category at 53.66%. The results of the statistical analysis using the product moment correlation technique obtained values of 0.305 and 0.152, at a significance level of 5% (>), thus the alternative hypothesis (Ha) is accepted and the null hypothesis (Ho) is rejected. It can be concluded that there is a positive and significant relationship between reading interest and communication skills among students of the Faculty of Tarbiyah at IAIN Sorong, meaning that if students have a good reading interest, it is likely that they will also have good communication skills. The implications of this research indicate that the Faculty of Tarbiyah at IAIN Sorong needs to enhance students' reading interest, as reading interest is closely related to students' communication skills.

Keywords: Communication Skills, Student Communication, Reading Interest

Abstrak

Penelitian ini di latar belakang pada pentingnya minat baca dan kemampuan komunikasi mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Sorong. Tujuan penelitian ini untuk 1) mengetahui minat baca mahasiswa, 2) mengetahui kemampuan komunikasi mahasiswa, dan 3) mengetahui hubungan antara minat baca dengan kemampuan

komunikasi mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Sorong. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasional. Jumlah populasi yang digunakan sebanyak 279 dengan menggunakan Stratified Random Sampling maka sampel yang diambil sebanyak 164 sampel. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, wawancara dan dokumentasi, untuk uji validitas menggunakan Product Moment, sedangkan uji reliabilitas menggunakan Alpha Cronbach. Analisis data menggunakan analisis deskriptif dan teknik statistik parametrik. Hasil analisis deskriptif menunjukkan minat baca mahasiswa berada pada kategori kurang yaitu sebesar 59,76%, dan kemampuan komunikasi mahasiswa berada pada kategori kurang yaitu sebesar 53,66%. Hasil analisis statistik menggunakan teknik korelasi product moment diperoleh nilai r_{hitung} sebesar 0,305, dan r_{tabel} 0,152, pada signifikansi 5% atas ($r_{hitung} > r_{tabel}$), maka hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat baca dengan kemampuan komunikasi mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Sorong, artinya jika mahasiswa memiliki minat baca yang baik maka memungkinkan memiliki kemampuan komunikasi yang baik. Implikasi dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Fakultas Tarbiyah IAIN Sorong perlu meningkatkan minat baca mahasiswa, karena minat baca sangat berkaitan dengan kemampuan komunikasi mahasiswa.

Kata Kunci : *Kemampuan Komunikasi, Komunikasi Mahasiswa, Minat Baca.*

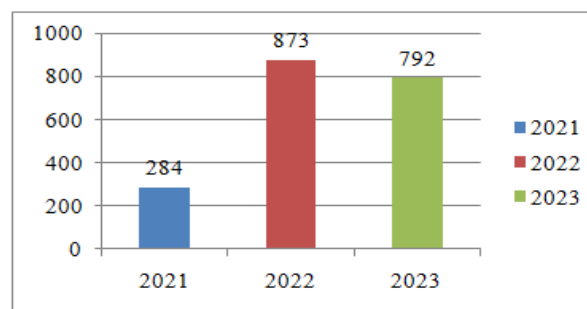
PENDAHULUAN

Membaca merupakan kegiatan yang memberikan banyak pengetahuan dan informasi. Pengetahuan dan informasi ini tersedia melalui berbagai media seperti buku, majalah, surat kabar serta media tanpa batas yaitu internet (Pellicer-sánchez, 2020). Melalui proses membaca, individu dapat mengambil dan memproses informasi yang kemudian dapat menjadi pengetahuan baru serta motivasi tambahan. Dengan demikian, seseorang yang gemar membaca akan cenderung termotivasi oleh informasi yang diperoleh (Ririn, Mhmd, & Risnawati, 2023). Membaca sebagai minat yang terinternalisasi, juga merupakan kebutuhan esensial yang memberikan kepuasan kepada pembaca. Oleh karena itu, membaca memiliki potensi untuk meningkatkan kemampuan komunikasi (Sardón, Paucar, Sardon, Ortega, & Mamani, 2023).

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan beberapa mahasiswa Fakultas Tarbiyah, ditemukan bahwa tidak semua mahasiswa memiliki kemampuan komunikasi yang baik. Saat peneliti hendak melakukan wawancara, masih ada mahasiswa yang takut untuk diwawancarai. Selain itu, peneliti menemukan bahwa beberapa mahasiswa terbata-bata dan lamban dalam menjawab pertanyaan yang diberikan. Selanjutnya, peneliti menanyakan apakah ada mahasiswa lain di dalam kelas ketika proses presentasi bertanya. Mahasiswa yang diwawancarai menjawab bahwa hanya satu atau dua mahasiswa yang bertanya, sedangkan yang lainnya hanya diam dan mendengarkan materi yang disampaikan (La ode Baharudin, 2024). Kemampuan komunikasi mahasiswa salah satunya bisa dilihat dari minat baca mahasiswa itu sendiri, karena membaca berperan penting dalam mengembangkan kemampuan komunikasi.

Hal ini diperkuat atau sejalan dengan teori konstruktivisme yang mana dijelaskan oleh Jean Piaget bahwa membaca memberikan pengalaman yang kaya yang memungkinkan pembaca untuk memahami konsep-konsep baru dan mengaplikasikannya. Sehingga dari pengalaman tersebut menumbuhkan minat baca seseorang (Jean Piaget, 2013).

Maka untuk mengukur minat baca mahasiswa Fakultas Tarbiyah peneliti melakukan wawancara dengan menggunakan indikator minat baca dan juga meminta data OPAC di perpustakaan IAIN Sorong, tujuan meminta data ini untuk mengetahui seberapa sering mahasiswa mengunjungi perpustakaan. Maka peneliti bisa mendapatkan data kunjungan mahasiswa di perpustakaan IAIN Sorong. Data yang didapatkan ditabulasikan melalui grafik sebagai berikut:



Sumber : OPAC Perpustakaan IAIN Sorong, 2024

Gambar 1 Diagram Kuantitas Kunjungan Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Ke Perpustakaan

Berdasarkan tabel data kunjungan Mahasiswa Fakultas Tarbiyah ke Perpustakaan IAIN Sorong di atas dari tahun 2021- 2023 melihat bahwa seiring perkembangan tahun dari 2021 ke 2023 mengalami perubahan yang naik turun mahasiswa yang berkunjung ke perpustakaan untuk membaca. Pada Tahun 2021 jumlah mahasiswa Fakultas Tarbiyah yang berkunjung di perpustakaan IAIN Sorong sebanyak 284 kunjungan. Jika dijumlahkan mahasiswa Fakultas Tarbiyah pada tahun 2021 sebanyak 100 mahasiswa yang aktif, maka tahun 2021 ini jumlah idealnya jika seluruh mahasiswa yang berkunjung bisa lebih dari jumlah data kunjungan di atas pada Tahun 2021. Tahun 2022 jumlah mahasiswa yang berkunjung sebanyak 873 kunjungan, pada Tahun ini terjadi peningkatan kunjungan mahasiswa yang ke perpustakaan, tapi jika dilihat dari jumlah mahasiswa pada tahun ini sebanyak 123 mahasiswa jika jumlah seluruh mahasiswa selalu berkunjung ke perpustakaan dalam setahun bisa lebih dari jumlah data kunjungan di atas pada Tahun 2022, dan pada Tahun 2023 sebanyak 792 kunjungan, pada Tahun ini mengalami penurunan mahasiswa yang berkunjung ke perpustakaan, jumlah mahasiswa yang aktif pada Tahun 2023 sebanyak 123 mahasiswa maka jika seluruh mahasiswa yang berkunjung seluruh mahasiswa dalam setahun bisa melebihi data kunjungan di atas Tahun 2023. Jumlah mahasiswa yang di dapatkan

berdasarkan data PDDIKTI IAIN Sorong Tahun 2024. Data OPAC yang di dapat bahwa mahasiswa ada yang melakukan lebih dari satu kali kunjungan ke perpustakaan, sementara sebagian lainnya yang berkunjung ke perpustakaan hanya pada jam perkuliahan dilaksanakan di perpustakaan dan sebagian lainnya lagi mungkin tidak berkunjung sama sekali untuk melakukan membaca. Jika dilihat dari zaman sekarang yang semakin canggih yang mana seseorang bisa membaca melalui apa saja salah satunya melalui digital dan pastinya seseorang akan memilih membaca lewat digital karena malas untuk membuka buku. Maka peneliti ingin tahu mahasiswa yang gemar membaca lebih suka membaca lewat digital atau membaca secara langsung. Peneliti melakukan wawancara agar mendapatkan jawaban yang sebenarnya. Melalui wawancara mahasiswa mengatakan lebih tertarik membaca buku secara langsung dibandingkan membaca buku digital, alasannya karena jika membaca lewat digital akan terganggu dengan notif-notif lain yang masuk ke handphone (Iman Rumadaul, 2024). Mahasiswa juga ada yang mengatakan bahwa membaca melalui digital susah untuk mereka memahaminya dibandingkan membaca buku secara langsung (Maimunah Harmin, 2024).

Kemampuan komunikasi adalah salah satu kompetensi guru yang mendasar. Benjamin Mijares, "Teachers' Information and Communication Technology Competencies: The Basis for a Competency-Based Training Plan," (United States : AJET 2022) h.24 Guru yang mampu berkomunikasi dengan baik dapat menyampaikan materi pelajaran dengan jelas, memotivasi siswa dan mengelola kelas dengan efektif. Pada mahasiswa calon guru perkembangan kemampuan komunikasi dapat dipengaruhi oleh lingkungan pembelajaran, pendidikan karakter dan praktik pengalaman lapangan. Penelitian ini diharapkan bahwa pembelajaran yang mendukung pengembangan kemampuan komunikasi harus melibatkan metode-metode aktif seperti, diskusi, role playing, dan presentasi.

Penelitian tentang hubungan antara minat membaca dan kemampuan komunikasi pada mahasiswa calon guru memiliki signifikansi yang besar dalam konteks pengembangan pendidikan. Minat membaca dan komunikasi adalah dua aspek yang saling terkait dan pemahaman mendalam terhadap hubungan ini dapat memberikan kontribusi positif pada persiapan mahasiswa calon guru untuk berinteraksi dengan siswa, rekan kerja dan komunitas pendidikan (Steven Lee Meisler and John D.E. Gabrieli, 2022). Melalui penelitian ini maka diharapkan dapat memberikan wawasan tentang cara memotivasi mahasiswa calon guru untuk meningkatkan minat membaca mereka, dengan asumsi bahwa peningkatan minat membaca dapat secara positif memengaruhi kemampuan komunikasi mereka.

Penelitian tentang hubungan antara minat membaca dan kemampuan komunikasi pada mahasiswa calon guru memiliki signifikansi yang besar dalam konteks pengembangan pendidikan. Minat membaca dan komunikasi adalah dua aspek yang saling terkait dan pemahaman mendalam terhadap hubungan ini dapat memberikan

kontribusi positif pada persiapan mahasiswa calon guru untuk berinteraksi dengan siswa, rekan kerja dan komunitas pendidikan (Meisler & Gabrieli, 2022). Melalui penelitian ini maka diharapkan dapat memberikan wawasan tentang cara memotivasi mahasiswa calon guru untuk meningkatkan minat membaca mereka, dengan asumsi bahwa peningkatan minat membaca dapat secara positif memengaruhi kemampuan komunikasi mereka.

METODE PENELITIAN

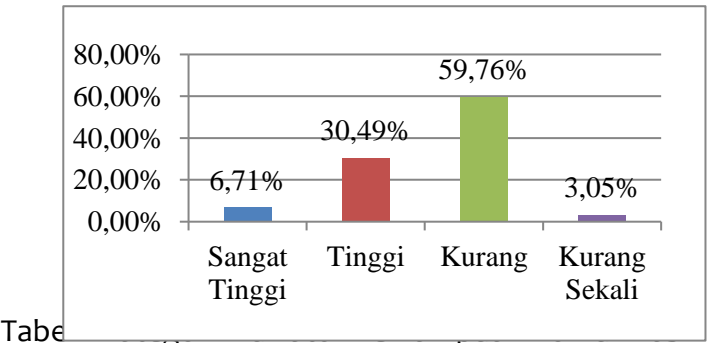
Penelitian ini menggunakan jenis metode penelitian korelasional kuantitatif. Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh mahasiswa Fakultas Tarbiyah. Jumlah data mahasiswa yang didapatkan dari PDDIKTI IAIN Sorong yang berjumlah 279 mahasiswa aktif dari angkatan 2021 – 2023. Jumlah sampel ditetapkan melalui rumus Slovin, diperoleh 164 sampel. Penentuan sampel menggunakan *Propotionate Stratified Random Sampling* untuk mengetahui berapa sampel pada masing-masing kelas yang diambil. Instrument penelitian yang digunakan wawancara tidak terstruktur dan angket yang di bagikan secara daring kepada mahasiswa untuk menjawab pernyataan yang diberikan. Selanjutnya data yang diperoleh dilakukan tabulasi untuk dianalisis secara deskriptif kuantitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 Kategori Indikator Minat Baca

Kategori	Skor Penilaian	frekuensi	Presentase
Sangat Tinggi	100-124	11	6,71%
Tinggi	77-99	50	30,49%
Kurang	54-76	98	59,76%
Kurang Sekali	31-53	5	3,05%
Total		164	100,00%

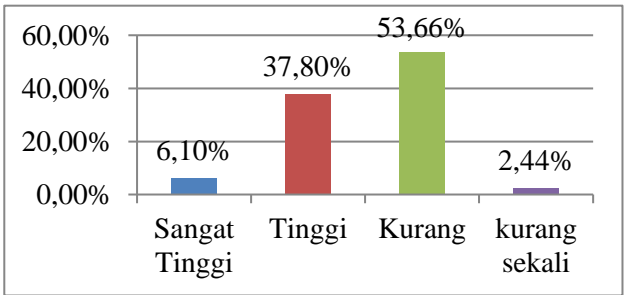
Sumber: Hasil Pengolahan Data Microsoft Office Excel, 2024



Kategori	Skor Penilaian	Frekuensi	Presentase
----------	----------------	-----------	------------

Sangat Tinggi	100-124	10	6,10%
Tinggi	77-99	62	37,80%
Kurang	54-76	88	53,66%
Kurang sekali	31-53	4	2,44%
Total		164	100,00%

Sumber: Hasil Pengolahan Data Microsoft Office Excel, 2024



Gambar 4 Diagram Presentase Kemampuan Komunikasi
Tabel 3 Hasil Perhitungan Korelasi Product Moment

		X	Y
X	Pearson	1	,305**
	Correlation		,000
	Sig. (2-tailed)		164
	N	164	
Y	Pearson	,305**	1
	Correlation	,000	
	Sig. (2-tailed)	164	164
	N		

Hasil analisis deskriptif pada tabel 1, gambar 1 dan tabel 2 gambar 2 menyatakan mahasiswa Fakultas Tarbiyah memiliki minat baca yang kurang juga kemampuan komunikasi yang kurang. Hal ini dilihat dari frekuensi tertinggi sebesar 59,76% berada pada kategori kurang minat baca dan 53,66% kategori kurang pada kemampuan komunikasi.

Minat baca pada kategori kurang disebabkan oleh beberapa faktor. Pertama, kesenangan banyak mahasiswa tidak menemukan kesenangan dalam membaca karena mereka lebih tertarik pada hiburan digital lainnya. Kedua, kesadaran akan manfaat membaca banyak mahasiswa kurang menyadari manfaat jangka panjang dari membaca, seperti peningkatan pengetahuan dan menambah kosa-kata. Ketiga, frekuensi membaca di kalangan mahasiswa cenderung rendah pada jawaban responden dari angket yang disebar. Mahasiswa dengan beban akademik yang berat dan jadwal yang padat, mahasiswa seringkali tidak memiliki waktu luang untuk

membaca secara rutin dan keempat, kuantitas sumber bacaan yaitu mahasiswa yang tidak memiliki atau mencari sumber bacaan yang tersedia baik dari perpustakaan maupun digital.

Sedangkan kemampuan komunikasi pada kategori kurang disebabkan oleh beberapa faktor. Pertama, kurangnya pemahaman mahasiswa ketika melakukan diskusi dengan orang lain. Kedua, kesenangan masih banyak mahasiswa yang tidak suka melakukan diskusi dengan orang lain. Ketiga, pengaruh pada sikap, sikap negatif terhadap komunikasi, seperti rasa takut berbicara di depan umum, kurangnya percaya diri, atau anggapan bahwa komunikasi tidak penting. Sikap-sikap ini mungkin dipengaruhi oleh pengalaman negatif sebelumnya atau kurangnya dukungan dalam lingkungan pendidikan. Keempat hubungan yang makin baik dapat meningkatkan kepercayaan diri dalam berkomunikasi, ada kalanya hubungan sosial yang kuat membuat mahasiswa lebih nyaman berbicara dengan kelompok tertentu saja dan menghindari berkomunikasi dengan orang lain di luar lingkaran tersebut. Hal ini bisa membatasi kesempatan untuk melatih dan mengembangkan kemampuan komunikasi. Kelima, aktif ketika diskusi, mahasiswa yang aktif dalam diskusi kelompok mungkin lebih terampil dalam komunikasi. Namun, jika mereka hanya aktif dalam lingkungan tertentu atau tidak diberikan kesempatan yang cukup untuk berbicara dan mendengarkan secara efektif, maka kemampuan komunikasi mereka akan terbatas.

Analisis/Diskusi

Penelitian ini menyajikan data tentang minat baca, keterampilan komunikasi, dan hubungannya, terkait dengan minat baca mahasiswa Fakultas Tarbiyah, IAIN Sorong. Data dikumpulkan melalui kuesioner tertutup dan selanjutnya didistribusikan kepada 164 sampel. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa mahasiswa Fakultas Tarbiyah memiliki minat baca yang rendah, dengan frekuensi tertinggi sebesar 59,76% masuk ke dalam kategori rendah. Selanjutnya, mengenai keterampilan komunikasi para mahasiswa, data dikumpulkan melalui kuesioner tertutup dan kemudian didistribusikan kepada sampel sebanyak 164. Hasil analisis deskriptif yang dijelaskan di atas menunjukkan bahwa keterampilan komunikasi mahasiswa di Fakultas Tarbiyah dikategorikan kurang, yaitu sebesar 53,66%. Dari sini, terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel, yaitu $0.000 < 0.05$, yang mengarah pada penolakan hipotesis nol dan penerimaan hipotesis alternatif, sehingga menyimpulkan bahwa terdapat hubungan antara minat baca dan keterampilan komunikasi di kalangan mahasiswa Fakultas Tarbiyah. Minat baca dalam kategori kurang disebabkan oleh beberapa faktor. Pertama, kesenangan. Kedua, kesadaran akan manfaat membaca. Ketiga, frekuensi membaca. Keempat, jumlah sumber bacaan. Sedangkan Kemampuan komunikasi dalam kategori buruk disebabkan oleh beberapa faktor. Pertama, kurangnya pemahaman. Kedua, kesenangan. Ketiga, pengaruh terhadap sikap. Keempat, hubungan yang lebih baik dapat meningkatkan kepercayaan diri dalam

komunikasi. Kelima, aktiflah selama diskusi. Secara teoretis, hasil penelitian ini juga konsisten dengan pandangan Jeromo Bruner tentang pembelajaran sebagai proses aktif konstruksi makna. Bruner menekankan pentingnya individu dalam mengembangkan pemahaman dan narasi internal melalui berbagai pengalaman, termasuk membaca. Kegiatan membaca membantu siswa memperkaya keterampilan komunikasi mereka.

Penelitian ini tentu sejalan dengan (Arinda Sari). Teori tersebut menyatakan bahwa minat baca dapat diukur dengan empat faktor yang disebutkan pada paragraf sebelumnya. Penelitian ini juga sejalan dengan (Suranto Aw) yang menyatakan bahwa keterampilan komunikasi dapat diukur melalui pemahaman, kesenangan, pengaruh terhadap sikap, hubungan yang lebih baik, dan aktivitas dalam diskusi. Sementara itu, hal ini juga sejalan dengan penelitian sebelumnya (M. Reza Kurniawan) yang menemukan hubungan signifikan dalam variabel-variabel yang diteliti. Hasil penelitian (Rizawati) menunjukkan bahwa ada hubungan antara konsep diri dan kepercayaan diri dengan keterampilan komunikasi. Penelitian ini mendukung temuan peneliti bahwa minat baca dan keterampilan komunikasi saling terkait.

Hasil penelitian ini mengimplikasikan perlunya upaya untuk meningkatkan minat baca, karena pada dasarnya, minat baca sangat mempengaruhi keterampilan komunikasi mahasiswa. Ini menunjukkan adanya hubungan positif antara dua variabel minat baca dan keterampilan komunikasi di kalangan mahasiswa Fakultas Tarbiyah di IAIN Sorong.

KESIMPULAN

Tingkat minat baca dan tingkat kemampuan komunikasi mahasiswa berada pada kategori kurang, dengan presentase 59,76% tingkat minat baca dan 53,66% tingkat kemampuan komunikasi. Selain itu dari hasil uji hipotesis bahwa nilai koefisien Korelasi (r) atau r_{hitung} sebesar 0,305. Maka menunjukkan terdapat korelasi yang positif sebesar 0,305 antara minat baca dengan kemampuan komunikasi mahasiswa, dan berdasarkan nilai signifikansinya yaitu $0,000 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara minat baca dengan kemampuan komunikasi mahasiswa Fakultas Tarbiyah.

DAFTAR PUSTAKA

- Arinda Sari, "The Influence of Reading Interest and Learning Motivation on Student Learning Outcomes (East Java: JUPE, 2018): p. 362.
- Environmental, D. O. F., Skillin, C., & Teachers, S. (2022). CONTINUOUS PROFESSIONAL EDUCATION : THEORY AND PRATICE, 7635, 10–18. 1(3), 22–29. <https://doi.org/10.54536/ajet.v1i3.762>
- La Ode Baharudin (21 years old), Student of Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education, Faculty of Tarbiyah, IAIN Sorong, Interview, Sorong City, July 1, 2024
- Meisler, S. L., & Gabrieli, J. D. E. (2022). Fiber-specific structural properties relate to

- reading skills in children and adolescents. *ELife*, 11. <https://doi.org/10.7554/ELIFE.82088>
- Mijares, B. (2022). Teachers' Information and Communication Technology Competencies: The Basis for a Competency-based Training Plan. *American Journal of Education and Technology*, 1(3), 22–29. <https://doi.org/10.54536/ajet.v1i3.762>
- M Reza Kurniawan et al., "The Relationship Between Self-Concept, Self-Confidence, and Interpersonal Communication Skills in the Learning Process of Students" Hubungan antara Konsep Diri, Kepercayaan Diri dan Kemampuan Komunikasi Interpersonal dalam Proses Pembelajaran pada Mahasiswa" (Sumatra Barat: Humaniora, 2021) h. 485-493.
- Pellicer-sánchez, A. (2020). Expanding English Vocabulary Knowledge through Reading: Insights from Eye-tracking Studies, 51(1), Hal 134-146. <https://doi.org/10.1177/0033688220906904>
- Ririn, O., Mhmd, H., & Risnawati. (2023). The Influence of Reading Interest on The Learning Achievement of Fifth Grade Students at Teratak Elementary School, 7(2), hal. 194. <https://doi.org/10.31258/jes.7.2.p.192-201>
- Rizawati, "Meningkatkan Kemampuan Komunikasi (Communication Skill) Dan Hasil Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Saintifik Dengan Memanfaatkan Media Infografis" Bengkulu : IPBT, 2022) h. 55-62.
- Sardón, D., Paucar, E., Sardon, Z., Ortega, K., & Mamani, G. (2023). Reading habits and communication skills in elementary education during the pandemic. *Journal of Positive School Psychology*, 7(4), hal. 627-638. <https://doi.org/10.31219/osf.io/hs9kr>
- Suranto Aw., "Integration of Character Education in the Learning of Interpersonal Communication Courses," (Yogyakarta: Character Education, 2015) p. 34.